

## Teori Terjadinya Jagat Raya

Proses terjadinya jagat raya merupakan salah satu misteri yang dicoba dipecahkan oleh manusia. Berikut ini adalah teori-teori dan video yang menjelaskan proses pembentukan jagat raya;

Teori Big Bang Menurut teori ini, **jagat raya terbentuk dari ledakan dahsyat** yang terjadi kira-kira 13.700 juta tahun yang lalu. Akibat ledakan tersebut materi-materi dengan jumlah sangat banyak terlontar ke segala penjuru alam semesta. Materi-materi tersebut akhirnya membentuk bintang, planet, debu kosmis, asteroid, meteor, energi, dan partikel-partikel lain.

Teori "Big Bang" ini didukung oleh seorang astronom dari Amerika Serikat, yaitu **Edwin Hubble**.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jagat raya ini tidak bersifat statis. Semakin jauh jarak galaksi dari Bumi, semakin cepat proses pengembangannya. Penemuan tersebut dikuatkan lagi oleh ahli astrofisika dari Amerika Serikat, **Arno Penzias dan Robert Wilson** pada tahun 1965 telah mengukur tahap radiasi yang ada di angkasa raya. Teori Keadaan Tetap **Teori "keadaan tetap" atau teori ciptaan sinambung** menyatakan bahwa jagat raya selama berabad-abad selalu dalam keadaan yang sama dan zat hidrogen senantiasa dicipta dari ketiadaan. Penambahan jumlah zat, dalam teori ini memerlukan waktu yang sangat lama, yaitu kira-kira seribu juta tahun untuk satu atom dalam satu volume ruang angkasa. Teori ini diajukan oleh ahli astronomi **Fred Hoyle** dan beberapa ahli astrofisika Inggris.

Dalam teori "keadaan tetap", kita harus menerima bahwa zat baru selalu diciptakan dalam ruang angkasa di antara berbagai galaksi, sehingga galaksi baru akan terbentuk guna menggantikan galaksi yang menjauh. Orang sepakat bahwa zat yang merupakan asal mula bintang dan galaksi tersebut adalah **hidrogen**.